

---

## PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. TOARCO JAYA KABUPATEN TORAJA UTARA

---

Eldris Pagirik<sup>1\*</sup>, Althon. K. Pongtuluran<sup>2</sup>, Randi Tangdialla<sup>3</sup>  
Jurusan Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia  
[althonpongtuluran1@gmail.com](mailto:althonpongtuluran1@gmail.com)

### Abstrak

Eldris Pagirik, 2025 "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara". Sumber Daya Manusia merupakan faktor utama dalam keberhasilan organisasi, namun produktivitas pekerja Indonesia masih tertinggal dibanding negara ASEAN lainnya. Rendahnya produktivitas ini dapat menghambat investasi dan pertumbuhan industri, termasuk industri kopi. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan efisien. PT. Toarco Jaya bertanggung jawab menerapkan K3 guna melindungi karyawan dan meningkatkan produktivitas. Penelitian ini menganalisis pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja karyawan dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas K3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini adalah Keselamatan dan Kesehatanh Kerja (K3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara.

**Kata Kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas Kerja, PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara.**

### Abstract

Eldris Pagirik, 2025 "The Influence of Occupational Safety and Health (K3) on the Work Productivity of PT Employees. Toarco Jaya, North Toraja Regency." Human Resources are the main factor in organizational success, but Indonesian worker productivity is still lagging behind other ASEAN countries. This low productivity can hamper investment and industrial growth, including the coffee industry. Occupational Safety and Health (K3) plays an important role in creating a safe and efficient work environment. PT. Toarco Jaya is responsible for implementing K3 to protect employees and increase productivity. This research analyzes the influence of K3 on employee work productivity and provides recommendations for increasing the effectiveness of K3. This research aims to determine the influence of Occupational Safety and Health (K3) on the Work Productivity of PT Employees. Toarco Jaya, North Toraja Regency. Based on the data that has been collected and tested using a multiple linear regression model, it can be concluded that the results of this research are that Occupational Safety and Health (K3) has a significant influence on the Work Productivity of PT Employees. Toarco Jaya, North Toraja Regency.

**Keywords: Occupational Safety and Health (K3), Work Productivity, PT. Toarco Jaya, North Toraja Regency**

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya, satu-satunya sumber daya yang memiliki rasio, rasa dan karsa betapapun majunya teknologi, berkembangnya informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan namun jika tanpa SDM maka akan sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Betapapun bagusya perumusan tujuan dan rencana organisasi agaknya hanya akan sia-sia belaka jika unsur SDMnya tidak dipertahankan, apabila kalau ditelantarkan (Asmalia, 2022).

Sumber daya manusia yang unggul tercermin dari tingkat produktivitasnya. Berdasarkan data *Asian Productivity Organization* (APO) yang diterbitkan dalam *APO Productivity Data Book 2019*, produktivitas per pekerja Indonesia berada pada peringkat 5 dari 10 negara ASEAN. Singapura sendiri berada di peringkat pertama dengan produktivitas per pekerja sebesar 142.300 USD, produktivitas per pekerja Indonesia berkisar di angka 26.000 USD atau seperlima dari Singapura dan angka ini menunjukkan bahwa produktivitas per pekerja Indonesia juga dibawah Malaysia dengan produktivitas per pekerja sebesar 60.000 USD. Tentunya angka produktivitas per pekerja ini menjadi pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan karena produktivitas yang rendah akan membuat investor ragu untuk berinvestasi di Indonesia maka harus segera dicari upaya penyelesaian untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi industri termasuk industri kopi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam dunia kerja yang bertujuan untuk melindungi tenaga kerja dari potensi risiko kecelakaan maupun gangguan kesehatan selama menjalankan tugasnya. Implementasi K3 tidak hanya memberikan perlindungan kepada pekerja tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif. PT. Toarco Jaya, sebuah perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Toraja Utara, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa standar K3 diterapkan secara optimal guna melindungi para karyawannya dari berbagai potensi bahaya di tempat kerja.

Kecelakaan kerja bukan hanya berdampak pada individu yang terlibat, tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas perusahaan. Ketidakhadiran karyawan akibat cedera, gangguan proses kerja, dan biaya tambahan untuk penanganan kecelakaan dapat menurunkan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, kejadian seperti ini juga dapat memengaruhi moral karyawan lain, yang pada akhirnya mengurangi kualitas kerja secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara penerapan K3 dan produktivitas kerja serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan K3 di perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi PT. Toarco Jaya tetapi juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pelaksanaan K3.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif dengan tujuan menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Toarco Jaya, Kabupaten Toraja Utara. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap karyawan yang bekerja dalam lingkungan perusahaan tersebut. Teknik analisis yang digunakan mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan instrumen penelitian, serta analisis regresi linear berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (K3) dan variabel dependen (Produktivitas Kerja). Selain itu, uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh K3 terhadap produktivitas karyawan. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini sebanyak 30 responden dan sampel penelitian juga terdiri dari 30 responden yang sama, yang merupakan representasi dari populasi yang diteliti.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisa Deskriptif

#### 1) Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, mean score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	30	60	69	63.20	2.987
Produktivitas Kerja Karyawan	30	63	71	66.16	2.627
Valid N (listwise)	30				

variable Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki jawaban minimum responden yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebesar 60, jawaban maksimum responden yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebesar 69, rata-rata total jawaban responden yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebesar 63.20, dan standard deviasi sebesar 2.987. Variabel Produktivitas Kerja Karyawan memiliki jawaban minimum responden yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebesar 30, jawaban maksimum responden yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebesar 63, rata-rata total jawaban responden yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner adalah sebesar 66.16, dan standar deviasi sebesar 2.627.

#### 2) Hasil Uji Validitas Data

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk uji dua arah degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  dengan  $\alpha$  = 5%. Dasar keputusan adalah jika  $r$  hitung >  $r$  tabel dan bernilai positif, maka variable tersebut dikatakan valid. Jika  $r$  hitung <  $r$  tabel, maka variabel tersebut dikatakan tidak valid, Ghazali (2018).

Perhitungan uji validitas ini menggunakan bantuan software SPSS versi 29. Dimana  $n$  adalah jumlah responden, maka  $df$  pada pengujian validitas ini  $df$  =  $n-2$ ,

sehingga  $df = 32 - 2 = 30$ , maka dapat diketahui  $r$  tabel = 0.349 Berikut ini hasil uji validitas.

Tabel 2 Hasil Uji Validasi

No.	Variabel	Item	Nilai $R_{Tabel}$	Nilai $R_{Hitung}$	Keterangan
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	X.1	0.361	0,372	VALID
		X.2	0.361	0,553	VALID
		X.3	0.361	0,405	VALID
		X.4	0.361	0,381	VALID
		X.5	0.361	0,607	VALID
		X.6	0.361	0,726	VALID
		X.7	0.361	0,630	VALID
		X.8	0.361	0,705	VALID
		X.9	0.361	0,620	VALID
		X.10	0.361	0,383	VALID
		X.11	0.361	0,386	VALID
		X.12	0.361	0,607	VALID
		X.13	0.361	0,609	VALID
		X.14	0.361	0,496	VALID
		X.15	0.361	0,4296	VALID
2.	Produktivitas Kerja	Y.1	0.361	0,4814	VALID
		Y.2	0.361	0,4208	VALID
		Y.3	0.361	0,3986	VALID
		Y.4	0.361	0,4138	VALID
		Y.5	0.361	0,5017	VALID
		Y.6	0.361	0,3812	VALID
		Y.7	0.361	0,4159	VALID
		Y.8	0.361	0,5393	VALID
		Y.9	0.361	0,4841	VALID
		Y.10	0.361	0,4695	VALID
		Y.11	0.361	0,4355	VALID
		Y.12	0.361	0,5017	VALID
		Y.13	0.361	0,5017	VALID
		Y.14	0.361	0,3708	VALID
		Y.15	0.361	0,5645	VALID
		Y.16	0.361	0,3848	VALID

Hasil analisis tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independent Produktivitas Kerja (Y) adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai person correlation (rhitung) setiap item pernyataan lebih besar dari nilai rtabel dengan tingkat signifikansi untuk semua item pernyataan pada level 0,361.

### 3) Analisis Hasil Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, Ghazali (2018). Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk ukuran reliabilitas yang digunakan

dalam penelitian ini adalah koefisien Cronbach Alpha > 0,60 menunjukkan suatu konstruk atau variabel tersebut reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	0.676	15	Reliabel
Produktivitas Kerja	0.656	16	Reliabel

Hasil Uji Reabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha atas variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebesar 0.676, dan Produktivitas Kerja sebesar 0.692 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliable karena mempunyai nilai cronbach's alpha lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya.

## 2. Analisis Kuantitatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

### 4) Analisis Linear Sederhana

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana. Persamaan regresi linear sederhana adalah model statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel: satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

Tabel 4 Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	21.29167	6.195962	3.436378	0.001859	8.599817	33.98352	8.599817	33.98352
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0.703266	0.098501	7.139719	9.06E-08	0.501497	0.905035	0.501497	0.905035

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 21.2917 + 0.70327X$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas Kerja
- $\alpha$  = Konstanta
- X = Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

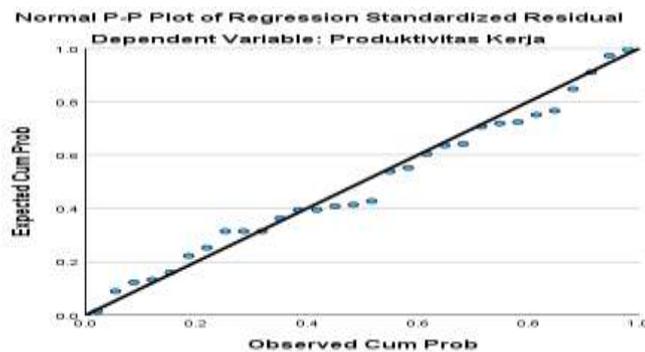
Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah menunjukkan besarnya nilai kinerja pegawai (Y). Hal ini menyatakan jika variabel Keselamatan kerja dan kesehatan kerja (K3) (X) dan Produktivitas Kerja (Y) dianggap konstan, maka nilai dari Y = 21.29167 dan nilai dari X = 0.703266. Ketika X nya 0.70327 kemudian Y nya 21, 2917 dan tanda positif

artinya pengaruhnya positif ketika ada kenaikan satu X maka Ynya akan naik 1,708.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghazali (2018). Normalitas dapat diketahui dengan melihat pada penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Apabila data (titik) menyebar menjauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Data yang baik dan normal apabila memiliki distribusi normal.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam grafik normal p-plot terlihat titik menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya tidak terlalu jauh atau melebar. Maka dalam hal ini, grafik menunjukkan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dengan *Kolmogorov-Smimov Test* adalah dengan cara memperlihatkan angka pada Asymp. Sig. (2tailed), data dikatakan normal apabila nilai Sig > 0,05 dan dikatakan tidak normal apabila nilai Sig < 0,05, Sufren dan Yonathan (2018).

Tabel 5 Hasil Uji *Kolmogorov-Smimov Test*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.19296831	
Most Extreme Differences	Absolute	.108	
	Positive	.108	
	Negative	-.078	
Test Statistic			.108
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.488	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.475
		Upper Bound	.501
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji *Kolmogorov-Smimov Test* diatas, terlihat nilai *Asymp.Sig* pada penelitian ini sebesar 0.200, dimana nilai tersebut lebih besardari ketentuan uji normalitas *KolmogorovSmimov* dengan nilai *Asymp.Sig*  $0.200 > 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal, dimana hasil nya konsisten dengan uji sebelum nya. Maka data tersebut layak untuk digunakan.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi yang kuat antar variabel independen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai tolerance dan Varian Infloation Factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ . Nilai regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali,2018:107).

Hasil pengujian VIF dan Tolerance dari model regresi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.292	6.196		3.436	.002		
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.703	.099	.803	7.140	<,001	1.000	1.000

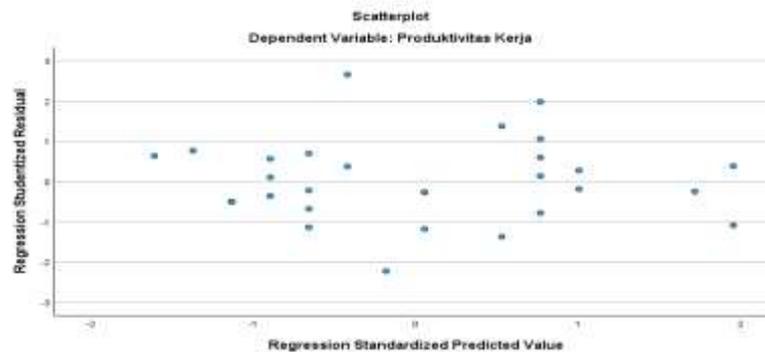
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Hasil perhitungan juga menunjukkan nilai tolerance masing-masing variabel adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar 1.000. Ini berarti menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10. Maka berdasarkan nilai Tolerance tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Hal sesuai dengan pernyataan Imam Ghozali (2017), bahwa yang umum digunakan untuk menilai adanya multikolinearitas apabila nilai  $VIF \leq 10$  atau nilai Tolerance  $\geq 0,10$ .

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Menurut Ghozali (2018), jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.



Gambar 2 Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan penyajian pada gambar 4.3 *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kinerja pegawai berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Produktivitas Kerja.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### 1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% (0,05).

Tabel 7 Hasil Uji t Hitung (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.292	6.196		3.436	.002		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	.703	.099	.803	7.140	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Pengaruh Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja (Y) Hasil uji t untuk variabel Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) (X) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.037 Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $3.436 > 2.051$ ). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai.

##### 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengambil keputusan hipotesis diterima

atau ditolak dengan membandingkan tingkat signifikansi (alpha) sebesar 5% (0.05). Jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0.05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen.

Hasil uji koefisien signifikansi simultan (uji statistic F) sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253.902	1	253.902	50.976	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	139.464	28	4.981		
	Total	393.367	29			
a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja						
b. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)						

Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pengujian secara bersama-sama (simultan) pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)(X) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Dari tabel 4.16 diperoleh nilai F hitung (50.976) > F tabel (2.975) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai 0.001 < 0.05. Hal ini berarti secara simultan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) (X) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara.

**5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi (R2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Ghazali (2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Pada output SPSS, koefisien determinasi terletak dalam tabel summary dan tertulis R square. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.578a	.334	.262	14.002	.578a
a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja.TOTAL				
b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja				

Berdasarkan hasil tabel model summary diatas, nilai Adjusted R Square sebesar 0.262 atau 26.2% ini menunjukkan bahwa variabel Produktivitas kerja yang dapat dijelaskan oleh variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah sebesar 26.2%. Sedangkan sisanya sebesar 0.738 atau 73.8% (100% - 26.2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat bukti yang kuat bahwa baik Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Maka dalam pembahasan ini akan dijelaskan secara rinci mengenai pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara.

### **Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara**

Berdasarkan regresi linear sederhana yang dikelola melalui SPSS pada variable keselamatan dan kesehatan kerja (X) menunjukkan angka 0.703 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa Koefisien regresi variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) sebesar 0.703 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (X) dengan produktivitas kerja (Y). Hal ini dapat dikatakan semakin baik jika keselamatan dan kesehatan kerja yang dimiliki karyawan baik maka produktivitas kerja karyawan akan semakin meningkat.

Interpretasi Koefisien Regresi Angka 0.703 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) akan diikuti oleh perubahan sebesar 0.703 satuan pada produktivitas kerja (Y), dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik kondisi keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan, semakin tinggi produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan. Implikasi Hubungan antara K3 dan Produktivitas Kerja Dengan kata lain, jika perusahaan memperbaiki dan menjaga faktor keselamatan dan kesehatan kerja (misalnya, memberikan fasilitas kesehatan yang memadai, pelatihan keselamatan kerja, atau memastikan lingkungan kerja yang aman), maka karyawan akan merasa lebih nyaman dan terlindungi, yang dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka. Sebaliknya, jika kondisi keselamatan dan kesehatan kerja buruk atau tidak diperhatikan, dapat menyebabkan karyawan merasa tidak aman, stres, atau bahkan cedera, yang akhirnya dapat mengurangi produktivitas kerja mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja di PT. Toarco Jaya. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan dan memperhatikan aspek K3 sebagai upaya untuk mendorong peningkatan produktivitas kerja karyawan. Selain itu Hasil uji t untuk variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap produktivitas kerja (Y) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.002 Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $7.140 > 2.051$ ). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Maka dapat diambil Kesimpulan bahwa Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Hal ini dapat dilihat dari adanya kesadaran diri karyawan yang menyatakan bahwa

keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat di kerjakan dengan sebaik baiknya. Hal ini juga didukung dengan kemampuan dari pimpinan yang terus memberikan motivasi kepada karyawan agar dapat memberikan yang terbaik dalam pekerjaannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Rumah Sakit Bandung (M. Fajar Nugroho & Rakhmat Haryono, 2020).

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Keselamatan dan Kesehatanh Kerja (K3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Toarco Jaya Kabupaten Toraja Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. N., Arfah, A., Mente, L., & Murfat, M. Z. (2021). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian engineering di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar. *Center of Economic Students Journal*, 4(3), 215–224.
- Andriyany, D. P. (2021). *Analisis konsep produktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan (studi literatur)* [Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang].
- Anggraini, A. N., Nurul, S., & Prasastin, O. V. (2024). Pemenuhan standar manajemen fasilitas dan keselamatan (MFK) dalam pencapaian akreditasi klinik pratama di Pontianak. *Jurnal Manajemen Fasilitas dan Keselamatan*, 1(3), 99–108.
- Annisa, M. (2021). *Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi PT. P&P Bangkinang Desa Simalinyang Kabupaten Kampar* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau].
- Asmalia, D. (2022). *Pengaruh self-efficacy dan kinerja terhadap produktivitas kerja pegawai negeri sipil pada dinas koperasi, usaha kecil menengah dan perdagangan Kabupaten Lampung Tengah* [Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro].
- Astutik, M., & Dewa, R. C. K. (2019). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *MBR (Management and Business Review)*, 3(1), 1–8.
- Atiyah, Y., & Wibowo, E. K. (2023). Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada pegawai saat pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 5(2), 61–81.
- Biantoro, A. W., Kholil, M., & Pranoto, H. (2019). *Sistem dan manajemen K3 perspektif dunia industri dan produktivitas kerja*. Penerbit Mitra Wacana.
- Damayanti, R., Nurlaela, N., & Usman, S. (2019). Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja PT Pulau Lemon Manokwari. *UNEJ e-Proceeding*.
- Galib, M., & Sinaruddin. (2021). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap

- produktivitas kerja karyawan pada PT Johnline Baratama Site Konawe di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 69–78.
- Hariny, C. (2022). *Pengaruh keselamatan kesehatan kerja (K3), kecerdasan emosional dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada masa pandemi COVID-19 (studi kasus pada Klinik Fakhira Utama Sawah Lunto dan Fakhira Kebon Baru)* [Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta].
- Hulu, D., Lahagu, A., & Telaumbanua, E. (2022). Analisis lingkungan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai kantor Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1480–1496.
- Karmeli, E., Suprianto, S., Muis, A., & Pamungkas, B. D. (2021). Pengaruh implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(1), 11–23.
- Mahendra, I. M. A. (2022). Peran keselamatan dan kesehatan kerja bagi produktivitas industri kecil menengah dan jasa konstruksi di Bali. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 5(2), 42–51.
- Mawarni, I., Ghozali, Z., Tulip, A., Pebrianti, T., & Afini, V. (2019). Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya Unit Usaha Minyak dan Gas Kota Palembang. *JURNAL EKOBIS Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 43–60.
- Mintje, T., & Lumintang, G. G. (2017). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kepuasan kerja pengaruhnya terhadap produktivitas kerja maintenance project PT. Meares Sopotan Mining. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3).
- Moenir, A. (2010). *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. PT Bumi Aksara.
- Mulyani, S., Suarniki, N. N., & Ilmi, M. Y. (2021). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian gudang pada PT Pulau Baru Jaya. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 416–430.
- Mustofa, R., Bakce, R., & Nefrida, N. (2023). Sosialisasi kesehatan dan keselamatan kerja pada tenaga kerja usaha IKM Karya Unisi di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 155–160.
- Nugraha, H., & Yulia, L. (2019). Analisis pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya meminimalkan kecelakaan kerja pada pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero): Studi kasus pada depo lokomotif Daop 2 Bandung PT. KAI. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 93–101.
- Nugroho, M. F., & Haryono, R. (2020). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 197–206.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, D. N., & Lestari, F. (2023). Analisis penyebab kecelakaan kerja pada pekerja di proyek konstruksi: Literatur review. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 451–452.
- Rosento, R. Y., E. P. H., & S. N. (2021). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Swabumi*, 9(2). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/swabumi/article/download/11015/pdf>
- Safitri, F. D., & Murnisari, R. (2020). Analisis produktivitas kerja ditinjau dari

- keselamatan kerja dan disiplin kerja pada PT Waru Abadi Cabang Blitar. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 5(2), 155–170.
- Salcha, M. A., Juliani, A., & Pangande, J. M. H. (2022). Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja di Sorowako Sulawesi Selatan. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1838–1845. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.5600>
- Swastika, B., Wibowo, P. A., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 197–204.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh pelatihan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. *Warta Dharmawangsa*, 13(2)